



Universitas Bung Hatta (UBH) menunjukkan keseriusannya menuju internasional perguruan tinggi. Untuk tahap awal, tiga program studi (prodi) berasal dari Fakultas Teknologi Industri: Teknik Kimia, Teknik Industri, dan Teknik Elektro disiapkan untuk meraih akreditasi internasional Indonesia Accreditation Board for Engineering Education (IABEE).

"Ini bentuk komitmen kami untuk merealisasi visi Universitas Bung Hatta menjadi perguruan tinggi unggul dan bermartabat menuju universitas berkelas dunia. Nah, untuk tahap awal, kami mempersiapkan tiga prodi ini (Teknik Kimia, Teknik Industri dan Teknik Elektro) untuk meraih akreditasi internasional IABEE,"sebut Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., M.B.A., usai membuka Workshop Kurikulum Berorientasi Pendidikan Berbasis Pembelajaran (OBE) di Kampus III Universitas Bung Hatta selama dua hari, mulai dari tanggal 31 Mei hingga 1 Juni, Senin (31/5).

Rektor menyebutkan, internasionalisasi prodi ini mendapat dukungan penuh dari Yayasan Pendidikan Bung Hatta. Bahkan, pihaknya juga sudah menyiapkan prodi lainnya untuk mengikuti jejak ketiga prodi ini. Khusus prodi-prodi sosial, seperti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, segera didaftarkan untuk memperoleh akreditasi internasional Akreditasi Administrasi Bisnis Internasional (FIBAA).

"Kami juga sudah mengundang narasumber untuk memperoleh akreditasi FIBAA ini. Rencananya, terdapat beberapa prodi yang kita siapkan untuk ini,"terang Tafdil. Atas keberhasilan prodi-prodi tersebut memperoleh akreditasi internasional, menurut Tafdil, terdapat sejumlah keuntungan bagi Universitas Bung Hatta. Di antaranya, lulusan berstandar internasional, networking dengan PT dunia, kerja sama riset, dan lainnya. Terutama, proses pendidikan berstandar internasional.

Kepala BPM Universitas Bung Hatta, Dr. Dwifitra Jumas, S.T., MSCE mengakui bahwa semua ini dilakukan bentuk komitmen besar Universitas Bung Hatta guna menciptakan lulusan yang sesuai kebutuhan masyarakat, serta perkembangan dunia keilmuan dan pembangunan saat ini. Makanya, sebagai bukti keseriusan untuk mewujudkan hal tersebut, kami terus meningkatkan mutu akademik dan sedang berusaha meraih akreditasi internasional,"ucapnya.

Akreditasi IABEE sendiri, tambah dia, adalah akreditasi internasional yang diakui Kemdikbud Ristek RI dan telah mengacu pada Washington Accord. Salah satu standar IABEE adalah menekankan pada implementasi pendidikan berbasis pembelajaran (OBE) sehingga menjamin pemenuhan proses perbaikan berkelanjutan.

Terkait Workshop Kurikulum Berorientasi OBE ini, menurut Dwifitra, pihaknya mengundang narasumber, Dr. Dedison Gasni, S.T., M.T., dari Unand. "Dr. Dedison Gasni sudah berpengalaman sewaktu menyiapkan tiga prodi Unand untuk memperoleh akreditasi internasional ABET,"ujarnya.

Dekan FTI Universitas Bung Hatta, Prof. Dr. Eng. Reni Desmiati, S.T., M.T., menyebutkan bahwa sejauh ini kesiapan sudah mencapai 60-80 persen. Tinggal, melengkapi persyaratan seperti capaian pembelajaran dan lainnya.

Khusus kurikulum OBE sendiri, pihaknya sebetulnya selama ini sudah menjalankannya. Hanya saja sekarang, kami tinggal menyesuaikan formatnya sesuaikan permintaan IABEE. "Kami tentu ingin beda dengan prodi di PTS lainnya. Itulah sebabnya, kami berkeinginan memperoleh pengakuan internasional ini,"ungkapnya.

Dr. Dedison Gasni, S.T., M.T., selaku narasumber, mengaku siap mendukung Universitas Bung Hatta khususnya ketiga prodi tersebut memperoleh akreditasi IABEE. "Saya tentu siap berbagi sekaligus membantu ketiga prodi ini untuk memperoleh akreditasi internasional ini,"sebutnya.